



## Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020

Erine Sulistiana<sup>1</sup>, R. Gatot Heru Pranjoto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

### INFO ARTIKEL

### Abstract

Sejarah Artikel:

Diterima : 2022

Diperbaiki : 2022

Disetujui : 2022

Keywords:

*Firm Value, Profitability, Solvency, Liquidity, Activity, Firm Size*

*This study aims to determine and analyze the effect of Profitability, Solvency, Liquidity, Activity, and Firm Size on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The method used is purposive sampling method and obtained as many as 15 companies. The technique used in this research is multiple linear regression analysis and uses quantitative data. Based on the research results show that: 1) Profitability has a significant positive effect on firm value; 2) Solvency has a significant positive effect on firm value; 3) Liquidity has a significant positive effect on firm value; 4) Activities have a significant positive effect on firm value; 5) Firm size has a significant positive effect on firm value; 6) Profitability, Solvency, Liquidity, Activity, and Firm Size together have a significant positive effect on firm value.*

✉ Penulis Korespondensi\*

R. Gatot Heru Pranjoto

Email:

Gatot.pranjoto@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

*Citation : Sulistiana, Erine & R. Gatot Heru Pranjoto (2022), Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2 (1), hlm. 17-25*

### PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya tetap dapat tercapai. Tujuan utama suatu perusahaan yaitu mensejahterakan para pemegang saham. Kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan atau pemegang saham terlihat dari tingginya price to book value (PBV) yang dimiliki perusahaan. Price to book value (PBV) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, permintaan akan makanan dan minuman akan selalu ada mengingat makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok. Hal tersebut membuat perusahaan makanan dan minuman selalu mampu bertahan dalam segala kondisi.

Berdasarkan data pengeluaran untuk konsumsi penduduk Indonesia yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016-2020 terjadi sebuah fluktuasi. Pada tahun 2016 persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran sebesar 51,61%. Selanjutnya, pada tahun 2017 persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran sebesar 50,62%. Berikutnya, pada tahun 2018 mengalami peningkatan yakni sebesar 0,03% menjadi sebesar 50,65%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 1,44% sehingga menjadi 49,21%. Terakhir, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan 0,29% sehingga persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran menjadi 48,92%. Total pengeluaran mengalami fluktuasi disebabkan adanya daya beli dan kebutuhan akan makanan dan minuman masyarakat yang bervariasi. Di tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 rata-rata pengeluaran konsumsi untuk makanan dan minuman masyarakat Indonesia tergolong sedang, yakni sebesar 50,20%. Total pengeluaran mengalami fluktuasi disebabkan adanya daya beli dan kebutuhan akan makanan dan minuman masyarakat yang bervariasi. Hal tersebut memberikan tantangan pada perusahaan, bagaimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dengan berinovasi dan mempertahankan citra baik nilai perusahaan.

Price to book value (PBV) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Price to book value (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan untuk menilai murah atau mahalnya sebuah saham. Kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham terlihat dari tingginya price to book value (PBV) yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mensejahterakan para pemegang saham. Menurut I Putu Sukarya (2019) nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor-faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri seperti nilai kurs, inflasi, dan pertumbuhan pasar. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama satu periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin banyak pula laba yang didapat. Semakin banyak laba perusahaan maka semakin banyak juga jatah laba yang dibagikan pada pemegang saham (Agatha Santania & Jonnardi, 2020). Rasio profitabilitas yang dipakai yakni Return On Asset, dimana ROA dianggap mampu memberikan gambaran suatu perusahaan dalam mencari atau menghasilkan laba sehingga para investor dapat mengetahui informasi manajemen dalam mengelola perusahaan. ROA yang berpengaruh positif dapat menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Menurut Kasmir (2010;112), rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar perbandingan beban utang yang ditanggung dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yakni rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar dengan ekuitas. Dimana jika DER semakin besar maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Jadi pengelolaan solvabilitas sangat penting dalam kegiatan operasi perusahaan dan dapat dijadikan suatu acuan dalam meningkatkan ataupun menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai utang yang tinggi akan membuat investor enggan dalam melakukan investasi karena memiliki resiko kebangkrutan yang lebih tinggi, hal ini disebabkan oleh modal yang dimiliki perusahaan tidak cukup besar dibandingkan dengan utang yang perusahaan miliki. Likuiditas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Semakin

besar likuiditas maka perusahaan semakin mampu melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas didalam perusahaan sangat baik dan dapat memberikan gambaran positif terhadap kondisi perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk rasio likuiditas yang dipercaya paling lancar adalah Current Ratio (CR), yaitu dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Hasil yang tinggi dari perhitungan CR dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik karena perusahaan mempunyai aktiva lancar yang lebih banyak dibanding kewajibannya. Sehingga tingkat resiko kewajiban lancar yang tidak terbayar menjadi berkurang karena memiliki aktiva lancar yang banyak yang dapat digunakan saat dibutuhkan.

Aktivitas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Astuti (2004:32), rasio aktivitas ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar dapat dikonversi ke dalam kas. Adapun cara umum yang biasa digunakan untuk mengukur rasio aktivitas adalah perputaran total aktiva (total asset turnover/TATO). TATO dapat memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan oleh perusahaan pada waktu pembuatan laporan keuangan. Sehingga dapat diperkirakan apakah perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada. Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan dan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Analisa, 2011). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014).

#### METODE PENELITIAN

##### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2008:149) penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2020 yakni sejumlah 30 perusahaan. Dalam penelitian sampel terdapat teknik *sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa teknik *sampling* merupakan pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dan telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan.

#### HASIL

##### Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil olah data SPSS yang terdapat pada tabel 4.9 didapatkan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,076 + 2,374x_1 + 0,858x_2 + 0,455x_3 + 0,720x_4 + 0,063x_5$$

### Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (independen), yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria pengujian hipotesis dapat dilihat (1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. (2) Jika  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial t (Uji t) pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa:

1. Profitabilitas (*Return On Asset*)(X1)  
Berdasarkan hasil output SPSS uji t yang terdapat pada tabel 4.9 diperoleh Thitung untuk variabel Profitabilitas sebesar 3.466 dan nilai probabilitasnya 0,001 lebih kecil dari 0,05. Jika dibandingkan nilai probabilitas > tingkat signifikansi, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*)(X2)  
Berdasarkan hasil output SPSS uji t yang terdapat pada tabel 4.9 diperoleh Thitung untuk variabel Solvabilitas sebesar 4.405 dan nilai probabilitasnya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jika dibandingkan nilai probabilitas > tingkat signifikansi, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Likuiditas (*Current Ratio*)(X3)  
Berdasarkan hasil output SPSS uji t yang terdapat pada tabel 4.9 diperoleh Thitung untuk variabel Likuiditas sebesar 3.664 dan nilai probabilitasnya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jika dibandingkan nilai probabilitas > tingkat signifikansi, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
4. Aktivitas (*Total Asset Turnover*)(X4)  
Berdasarkan hasil output SPSS uji t yang terdapat pada tabel 4.9 diperoleh Thitung untuk variabel Aktivitas sebesar 2.976 dan nilai probabilitasnya 0,004 lebih kecil dari 0,05. Jika dibandingkan nilai probabilitas > tingkat signifikansi, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
5. Ukuran Perusahaan ( $\ln(\text{Total Asset})$ )(X5)  
Berdasarkan hasil output SPSS uji t yang terdapat pada tabel 4.9 diperoleh Thitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 2.067 dan nilai probabilitasnya 0,042 lebih kecil dari 0,05. Jika dibandingkan nilai probabilitas > tingkat signifikansi, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan cara melihat besarnya probabilitas signifikasinya. Jika nilai probabilitas signifikasinya < 0,05 atau 5% maka H<sub>0</sub> ditolak atau dikatakan berpengaruh signifikan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima atau dikatakan tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji F (Uji Simultan) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.773	5	18.355	15.404	.000 <sup>b</sup>
	Residual	82.218	69	1.192		
	Total	173.991	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: SPSS 16 (data diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 1 uji f menunjukkan nilai f sebesar 15,404 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni 15,404 > 3,482 dan nilai signifikasinya 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>6</sub> diterima.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.493	1.091589

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: SPSS 16 (data diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat dilihat hasil tabel 4.11 menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan dengan variabel dependen Nilai Perusahaan dengan tingkat hubungan cukup kuat. R Square sebesar 0,527 atau 52,7%, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan sebesar 52,7%. Sedangkan sisanya yakni sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Variabel Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Alat ukur Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil output SPSS uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel Profitabilitas sebesar 3.466 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Maksud dari hubungan positif tersebut adalah bahwa variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio pengembalian aset (*Return On Asset*) menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin besar nilai profitabilitas maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena pengembalian tingkat investasi semakin besar sehingga akan menciptakan sinyal positif kepada investor maupun kreditur dalam mengambil suatu keputusan.

### **Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas merupakan cara untuk menilai dana yang berasal dari pihak luar atau dana yang berasal dari utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional atau kegiatan investasi perusahaan. Menurut Fahmi (2014:75) perusahaan yang memiliki hutang yang terlalu tinggi, akan memiliki risiko yang tinggi, selain itu perusahaan juga masuk kedalam kategori *extreme leverage*, yang merupakan kondisi dimana perusahaan terjebak dengan tingkat hutang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang. Perusahaan yang memiliki tingkat Solvabilitas yang tinggi menunjukkan beban keuangan yang besar pula sehingga tingkat risiko yang akan diterima perusahaan juga akan meningkat. Dalam penelitian ini Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan hasil output uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel Solvabilitas sebesar 4.405 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berdasarkan koefisien regresi, nilai t positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan. Sehingga jika perusahaan mempunyai Rasio Solvabilitas yang tinggi maka semakin baik pula Nilai Perusahaan, karena Rasio Solvabilitas juga merupakan salah satu indikator investor dalam menentukan peluang untuk berinvestasi. Dengan begitu perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor, dampaknya dipercaya kreditur pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal karena mempunyai kemampuan yang tinggi untuk membayar hutang jangka panjang dan menguntungkan. Sehingga meningkatkan harga saham yang kemudian nilai perusahaan mengalami peningkatan.

### **Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan cara untuk perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini Likuiditas diukur dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) yaitu rasio yang membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Sehingga apabila hutang perusahaan tinggi, maka tingkat rasio Likuiditas semakin rendah dan dapat meningkatkan risiko perusahaan tidak dapat membayar utang yang jatuh tempo. Berdasarkan hasil output SPSS uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel Likuiditas sebesar 3.664 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Maksud dari hubungan positif tersebut adalah

bahwa variable Likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) menunjukkan hubungan yang searah terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur jangka pendek. Semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik, sehingga Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Variabel Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio Aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Dalam penelitian ini Aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). Berdasarkan hasil output SPSS uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel Aktivitas sebesar 2.976 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Maksud dari adanya pengaruh positif tersebut adalah bahwa variabel Aktivitas yang diukur menggunakan rasio perputaran aset (*Total Asset Turnover*) menunjukkan ada hubungan yang searah terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan aset yang efektif dalam pembiayaan penjualan dapat menghasilkan laba perusahaan yang cukup tinggi, yang akan menyebabkan minat investor terhadap untuk membeli saham perusahaan. Tingkat kepercayaan investor terhadap keefektifan perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan dilihat dari kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini besar kecilnya perusahaan melihat dari nilai logaritma total aktiva yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil output SPSS uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 2.067 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai t positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis kelima yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan bisa dijadikan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Sehingga dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan dapat dijadikan salah satu tolak ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diinginkan.

#### **Simpulan**

Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Likuiditas

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Aktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Nasution. 2009. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). Skripsi. Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-jurnal Akuntansi, 358372.
- Maryam, Siti. 2014. Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Growt*, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Santania, Agatha & Jonnardi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara. Vol. 2 edisi april 2020 : 912-919.
- Suharli. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Maksi, Vol. 6 No. 1. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sukarya, I. P. & Baskara, I. G. K. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen, Vol 8, No. 1.

Suwardika, I. N. A. & Mustanda, I. K. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. E-Jurnal Manajemen unud, Vol. 6 No. 3.